BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu kegiatan apapun agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan membutuhkan metode yang cocok dalam suatu kegiatan tersebut. Begitu pula halnya dengan penelitian membutuhkan metode yang cocok dalam kegiatan penelitian agar tujuan penelitian tercapai.

Penelitian menurut tujuannya dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian lapangan ini peneliti melaksanakan penelitian di lapangan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar sebagai tempat penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif yakni memaparkan secara langsung kejadian atau gejala-gejala yang ditemukan pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), h. 4.

dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.² Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran). Adapun yang dimaksud kualitatif dalam penelitian ini memang berangkat dari data kuantitatif dengan jenis interval: 0 - < 20%, 20 - < 40%, 40 - < 60%, 60 - < 80%, 80 - 100%. Tetapi dikualitatifkan menjadi kategori sebagai berikut: Sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar kelas IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut.

Tabel X Penyebaran Subjek Penelitian

| Kelas | Jenis Kelamin | | Total |
|-------|---------------|----|-------|
| | Lk | Pr | Total |
| IV | 12 | 10 | 22 |
| V | 7 | 6 | 13 |
| VI | 8 | 4 | 12 |
| Total | 26 | 21 | 47 |

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet.ke-1, h. 100.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi peserta didik Madrasah Ibtidiyah Al-Manar terhadap pembelajaran Alquran Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits meliputi persepsi terhadap guru, materi, dan sarana serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu tentang sejarah sekolah, keadaan peserta didik, jumlah kelas dan jumlah keseluruhan peserta didik secara keseluruhan, tata usaha, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden: Peserta didik
- b. Informan: Orang yang memberikan data dan informasi yaitu peserta didik, guru, kepala madrasah, dan staf tata usaha.
- c. Dokumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis³. Metode ini diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis menganai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴ Observasi dilakukan peneliti dengan datang ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar untuk melihat secara langsung keadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar untuk memperoleh data sarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait tentang persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran Alquran Hadits. Peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik kelas IV, V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar.

Pada penjajakan pertama di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar, peneliti sudah menyebarkan angket kepada peserta didik sebagai gambaran umum persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran Alquran Hadits. Peneliti juga menggunakan angket untuk penelitian yang lebih mendalam selanjutnya. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data utama persepsi peserta didik

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Cet.ke-4, h.45.

⁴ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.63.

terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Untuk menghitung angket pada penelitian ini digunakan skala likert. Skala likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Dengan menggunakan skala ini, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan sebagai berikut: ⁵

Pernyataan Positif

- a) Jawaban sangat setuju dengan nilai 4
- b) Jawaban setuju dengan nilai 3
- c) Jawaban tidak setuju dengan nilai 2
- d) Jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1.

Pernyataan Negatif

- a) Jawaban sangat setuju dengan nilai 1
- b) Jawaban setuju dengan nilai 2
- c) Jawaban tidak setuju dengan nilai 3
- d) Jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 4.

⁵Riduwan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet.ke-7, h.89.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel XI Kisi-kisi Intsrumen persepsi peserta didik terhadap pembelajaran

Alquran Hadits

| Variabel | Indikator | No. Item | Jumlah Item |
|--------------------------------|-----------|---|-------------|
| Persepsi Peserta | Guru | 1 (+), 6 (+), 7 (+), 8 (+), 9 (+), 10 (+), 11 (+), 12 (+) | 8 |
| Didik terhadap Pembelajaran | Materi | 2 (+), 3 (-), 4 (+), 5 (+) | 4 |
| Alquran Hadits | Sarana | 13 (+), 14 (+), 15 (+) | 3 |
| Jumlah | | | 15 |

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak.⁶

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran Alquran Hadits serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan tentang gambaran umum lokasi penelitian, guru, materi belajar Alquran Hadits, serta sarana yakni dengan melakukan tanya jawab dengan responden dan informan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Kepala Madrasah;
- b. Guru;
- c. Tata Usaha;
- d. Peserta Didik.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,....h.44.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian sesuatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis atau paper yang terdiri dari dokumen resmi, seperti struktur organisasi, visi, misi, tujuan, sarana prasarana, denah lokasi penelitian, tenaga guru, sejarah sekolah, dan sebagainya, yang kemudian peneliti gunakan untuk keperluan analisis data.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

Tabel XII Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| NO | DATA | SUMBER DATA | TEKNIK PENGUMPULAN DATA |
|----|---|--|-------------------------------|
| 1 | Data Pokok: | | |
| | a. Data tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran | D (D' 17 | Angket dan |
| | Hadits meliputi: 1) Guru 2) Materi pelajaran Alquran Hadits 3) Sarana | Peserta Didik | Wawancara |
| | b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits meliputi : 1) Faktor internal | Peserta Didik dan Guru Alquran Hadits | Angket dan Wawancara |

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet.ke-1, h. 66.

| | 2) Faktor eksternal | | |
|---|------------------------------|---------------|-----------------------|
| 2 | Gambaran umum tentang lokasi | | |
| | penelitian, meliputi: | | |
| | a. Sejarah singkat | | |
| | berdirinya Madrasah | | |
| | Ibtidaiyah Al-Manar | Kepala | |
| | Desa Pulau Sugara | madrasah | Observasi, Wawancara, |
| | Kecamatan Alalak | dan Staf tata | dan Dokumentasi |
| | Kabupaten Barito Kuala | usaha | |
| | b. Keadaan peserta didik, | | |
| | dewan guru, dan staf | | |
| | tata usaha | | |
| | c. Sarana dan fasilitas. | | |

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Dalam hal ini penulis meneliti kembali angket satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran data sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Koding

Setelah melakukan editing, maka langkah selanjutnya yang dilakukan penulis ialah *koding*, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya.⁸

c. Tabulasi

Dalam hal ini penulis menyusun data dalam bentuk tabel sehingga data yang diperoleh akan tampak ringkas dan tersusun dalam bentuk tabel yang baik agar lebih mudah dipahami. Pada langkah ini penulis mentabulasi data yang

⁸ Amirul Hadi & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen mkk*, (Lingkar Selatan: Pustaka Setia, 1998), Cet.ke-1, h.144.

diperoleh yang telah diberikan skor kedalam bentuk tabel kemudian diketahui hasil perhitungannya.

d. Persentase

Dalam hal ini data yang penulis peroleh dari penyebaran angket terhadap peserta didik diolah dengan cara statistik melalui tabel distribusi frekuensi relatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentasi jawaban responden

f = Frekuesi jawaban responden

 $N = Jumlah responden^9$

e. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu memberi arti terhadap data yang terdapat pada tabel untuk dapat melihat kejelasan data yang ada di dalamnya.

Untuk memperoleh interpretasi dan persentase dari hasil angket yang diperoleh, maka digunakan kategori sebagai berikut :

Tabel XIII Kategori Interpretasi¹⁰

| No | Kategori | Interval |
|----|-------------|------------|
| 1 | Sangat baik | 80 – 100 % |
| 2 | Baik | 60 – <80 % |
| 3 | Cukup | 40 – <60 % |
| 4 | Kurang baik | 20 – <40 % |
| 5 | Tidak baik | 0 – <20 % |

⁹ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), cet. ke-15, h. 26.

¹⁰ Riduwan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet.ke-7, h.89.

49

Untuk menentukan persentase, digunakan perhitungan sederhana dengan

langkah-langkah:

1) Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan

menjumlahkan item pernyataan dengan skor tertinggi.

2) Menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata yang

sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun caranya

sebagai berikut:

$$M_X = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

 M_X : Mean/Nilai rata-rata

 $\sum x$: Jumlah skor pada tiap indikator

N : Jumlah responden.

3) Menentukan kategori berasarkan indikator, dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$\frac{NH}{NS} \times 100\%$$

Keterangan:

NS: Nilai Skor

NH: Nilai Harapan

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan dalam tabel, kemudian

dianalisis menggunakan teknik deskriftif kualitatif, sedangkan untuk mengambil

kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal

yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
- c. Menyampaikan surat perintah kepada pihak yang berwanang

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan
- b. Mengumpulkan dan menyusun data
- c. Mengelola, menyusun, dan menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan

c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap di uji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.